

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA PROVINSI																														
SKPD Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur																														
Bidang / Sektor	Sasaran	Indikator	Satuan	Tahun 2009				Tahun 2010				Tahun 2011				Tahun 2012						Tahun 2013						Tahun 2014	Penganggung Jawab	
				Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran					
																			Pagu	Realisasi	% Capaian				Pagu	Realisasi	% Capaian			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Sub Sektor Perkebunan	Meningkatnya produksi komoditas perkebunan dan luasan lahan perkebunan	1. Produksi Perkebunan (ton) - Kelapa Sawit - Aneka Komoditi Lainnya - Karet - Kakao - Kelapa Dalam - Lada	Ton	2,137,500	2,298,186	107.52	7,685,713,830	2,475,000	3,054,707	123.42	9,324,695,900	2,812,500	4,471,546	158.99	9,130,193,020	3,150,000	5,734,464	182.05	11,993,843,050	10,655,761,065	88.84	4,500,000	6,538,743	145.31	20,884,816,500	12,621,180,785	60.43	8,064,000	Dinas Perkebunan Prov. Kaltim	
			Ton	136,985	120,220	87.76		149,197	126,691	84.92		161,409	131,828	81.67		174,344	136,551	78.32				185,454	73,142	39.44				55,216		
			Ton																											8,085
			Ton																											6,430
			Ton																											6,331
			Ton																											
		2. Peningkatan perluasan areal perkebunan - Kelapa Sawit - Aneka Komoditi Lainnya - Karet - Kakao - Kelapa Dalam - Lada					8,103,516,775				8,616,859,300				14,838,936,500				15,205,550,000	13,301,409,875	87.48				22,984,243,100	21,246,437,400	92.44			
			Ha	475,000	530,554	111.70		550,000	663,533	120.64		625,000	827,347	132.38		700,000	961,802	137.40				1,000,000	1,002,294	100.23				1,120,000		
			Ha	185,201	181,612	98.06		201,201	168,286	83.64		217,201	168,271	77.47		234,201	169,627	72.43				250,000	142,841	57.14						
			Ha																											95,463
			Ha																											18,000
			Ha																											19,227
			Ha																											6,966

- Analisis Sasaran dan evaluasi :
- Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan
 - Produksi Perkebunan pada tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) pada tahun 2009 sebesar 2.298.186 Ton, sedangkan tahun 2013 produksi kelapa sawit naik menjadi 6.538.743 ton atau mengalami kenaikan produksi sebesar 4.240.557 (184,51 %) dari tahun 2009. Jika di rata-ratakan per tahunnya mengalami pertumbuhan produksi sebesar 30,39 %. Jika perbandingan berdasarkan realisasi tahun 2012, maka produksi kelapa sawit mengalami kenaikan sebesar 804.279 ton atau 14,02 %. Faktor penyebab meningkatnya rata-rata produksi per tahun kelapa sawit adalah adanya pertambahan pengembangan perluasan areal yang mengakibatkan meningkatnya indeks pertambahan produksi terutama pada perluasan lahan yang memasuki tahapan Tanaman Menghasilkan (TM) sebanding dengan pertumbuhan perluasan areal tersebut
 - Produksi aneka komoditi lainnya pada tahun 2009 realisasi capaian 120.220 ton atau sebesar 87,76 % dari target di RPJMD yaitu sebesar 136.985 ton, sedangkan di tahun 2013 realisasi produksi sebesar 73.142 ton atau 39,44 % dari target RPJMD yaitu sebesar 185.454, atau mengalami penurunan dari tahun 2009 sebesar 47.078 ton dan jika di rata-ratakan per tahun mengalami penurunan 8,39 %. Jika perbandingan berdasarkan realisasi tahun 2012 maka mengalami penurunan 63.409 ton atau 46,43 %. Faktor utama dari penurunan produksi ini adalah banyaknya Tanaman Tua yang umur produksinya tidak optimal lagi selain itu tidak ada penambahan tanaman menghasilkan yang disebabkan oleh pekebun lebih cenderung kepada komoditi kelapa sawit yang dianggap lebih menguntungkan atau pun adanya ketertarikan pada sektor lain seperti pertanian ataupun tambang. Upaya untuk mempertahankan capaian produksi tersebut telah ditempuh berbagai program dan kegiatan seperti Pembinaan, Fasilitasi dan Pendampingan Kelompok Sasaran serta penerapan sistem budidaya sesuai anjuran (GAP) seperti penggunaan klon-klon anjuran/bibit unggul. Untuk komoditi kakao Program nasional telah diluncurkan melalui program Gerakan Nasional (Gernas) peningkatan mutu dan produktivitas komoditi kakao melalui kegiatan intensifikasi rehabilitasi dan peremajaan pada sentra-sentra pengembangan komoditi kakao terutama di daerah / Kabupaten perbatasan. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pun telah melakukan kegiatan-kegiatan pemeliharaan aneka tanaman perkebunan lainnya yang dianggarkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD), yang bertujuan untuk meningkatkan produksi tanaman tersebut dan membantu pekebun dalam pengurangan biaya operasional. Selain itu, sering diadakan pendampingan terhadap kelompok tani untuk meningkatkan kesadaran pekebun terhadap aneka tanaman perkebunan lainnya.
 - Pengembangan dan Perluasan Areal
 - Pengembangan perkebunan kelapa sawit melalui perluasan areal mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada Program Pengembangan Sejuta Hektar Kelapa Sawit. Pada Tahun 2009 luas Kelapa Sawit 530.554 Ha dan pada tahun 2013 perluasan naik menjadi 1.002.294 Ha atau mengalami kenaikan penambahan luas 471.740 Ha (88,91 %). Sehingga dapat dikatakan bahwa program pengembangan sejuta hektar kelapa sawit di Kalimantan Timur telah melebihi target RPJMD. Pengembangan komoditi Kelapa Sawit mengalami pertumbuhan pesat karena adanya dukungan pemerintah dan masyarakat luas, komitmen pemerintah dan investor perkebunan yang mempunyai keseriusan membangun perkebunan dan pemberian insentif perijinan sesuai ketentuan yang berlaku
 - Pengembangan perkebunan aneka komoditi lainnya mengalami penurunan luasan. Pada Tahun 2009 luas aneka komoditi lainnya 181.612 Ha dan pada tahun 2013 perluasan turun menjadi 142.841 Ha atau mengalami penurunan luasan 38.771 Ha (-21,34 %). Jika perbandingan berdasarkan realisasi tahun 2012 maka mengalami penurunan 26.786 ha atau -15,79 % Faktor penyebab penurunan luas areal aneka komoditi lainnya adalah adanya okuvasi lahan oleh aktivitas sektor lain di luar pertanian dan terjadinya konversi tanaman ke komoditi kelapa sawit. Salah satu upaya Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur untuk mendorong perluasan areal aneka komoditi lainnya adalah menganggarkan kegiatan pembukaan lahan pola perkebunan inti rakyat dengan memberikan bantuan berupa bibit, pupuk dan herbisida kepada pekebun.

- Keterangan :
- Sasaran sub sektor perkebunan di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2009 - 2013 adalah terwujudnya lahan perkebunan terdiri dari 1.000.000 ha kelapa sawit dan aneka komoditi perkebunan lainnya seluas 250.000 ha serta meningkatnya produksi komoditas perkebunan sebesar 4.685.454 ton yang didominasi oleh kelapa sawit sebesar 4.500.000 ton sedangkan 185.454 ton produksi dari aneka komoditi perkebunan lainnya yang terdiri dari : Karet, Kelapa, Lada, Kakao, Kopi, Aren, Kemiri, Jambu Mete, Cengkeh
 - Data realisasi tahun 2013 adalah angka sementara statistik perkebunan sedangkan data realisasi dari tahun 2009 - 2012 merupakan angka tetap statistik perkebunan. Data luasan dan produksi merupakan total dari data Perkebunan Besar Swasta, Perkebunan Rakyat dan Perkebunan Negara
 - Sasaran, Indikator dan Target Tahun 2014 merupakan data dari draft Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur 2014-2018

Samarinda, 30 Januari 2014

Kepala Dinas Perkebunan
Provinsi Kalimantan Timur,

Ir. Hj. Etnawati, Msi
NIP. 19560924 198503 2 002

30.39
-8.35

17.55
-5.58